

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting bagi manusia untuk meningkatkan kualitas dirinya menjadi manusia yang bermanfaat, baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain dan mengembangkan potensi dirinya dengan melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku manusia untuk meningkatkan kualitas diri, dengan melalui pendidikan seseorang memproses menjadi dewasa dan matang dalam bertingkah laku.³

Pentingnya pendidikan tersebut tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁴

Makna pendidikan lebih luas dari pembelajaran, akan tetapi pembelajaran merupakan sarana yang ampuh dalam menyelenggarakan pendidikan. Jadi pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan. Pendidikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, serta keluarga dengan

³ Ruminiati, *Sosio Antropologi Pendidikan Suatu Kajian Multikultural*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), 10.

⁴ Permendikbud, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2017), 1-3.

menempuh kegiatan bimbingan, pembelajaran serta latihan berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah.

Seperti yang diterapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di tingkat sekolah dasar. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib dilaksanakan mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting, bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Begitu juga dalam dunia pendidikan, hal ini terimplementasi dalam proses kegiatan belajar dan pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya, yaitu sarana komunikasi, sarana berfikir, sarana persatuan, dan sarana kebudayaan.

Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang konsep pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.⁵ Istilah model pembelajaran memiliki ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, media, atau prosedur, karena model pembelajaran bersifat lebih umum daripada strategi, media, atau prosedur. Beberapa ciri khusus yang dimiliki oleh model pembelajaran yaitu rasional, teoritik, logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya, landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai), tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model

⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 51.

tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil, lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.⁶

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, yang termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.⁷ Agar tercapai keberhasilan belajar siswa, guru harus terampil memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran atau kemampuan yang dimiliki siswa. Untuk menghindari kejenuhan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, guru tidak berpacu pada satu model pembelajaran saja, karena tidak ada model pembelajaran yang sempurna. Semua model pembelajaran itu baik dan sama-sama berkesinambungan, juga memiliki kelebihan dan kekurangan pada sisi tertentu.

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian makna dari satu kelompok ke kelompok lainnya yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi sebagai wujud interaksi yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Halliday dalam Abidin mengemukakan bahasa memiliki fungsi interaksional. Bahasa dilakukan dalam proses interaksi dengan tujuan menyampaikan pesan, gagasan, ide atau pendapat yang diinginkannya.⁸

Karena bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, pembelajaran Bahasa Indonesia

⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 24.

⁷ H. Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utam, 2017), 42.

⁸ Shofiyuddin, *Keterampilan Membaca Teori dan Praktik*, (Lamongan: Pustaka Ilalang, 2015), 38.

diarahkan pada tercapainya keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Begitu juga, diarahkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Dengan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Untuk mengembangkan empat aspek keterampilan berbahasa tersebut, perlu menentukan model pembelajaran yang sesuai, khususnya untuk siswa kelas rendah. Oleh karena itu, seorang pengajar harus menyesuaikan model pembelajaran yang diterapkannya dengan aspek keterampilan berbahasa Indonesia untuk siswa kelas rendah.

Sedangkan keempat jenis keterampilan tersebut tentu saja saling terkait antara yang satu dan yang lainnya, karena dengan keterampilan berbahasa dapat menyampaikan pesan yang dimaksud baik itu secara lisan maupun tulisan. Jika bahasa yang disampaikan secara lisan maka bahasa yang berupa bunyi dapat diterima melalui kegiatan mendengarkan atau menyimak. Jika bahasa yang disampaikan secara tulis maka bahasa yang berupa tulisan dapat diterima melalui kegiatan membaca.⁹

Untuk melatih keterampilan berbahasa kepada siswa, seorang guru tidaklah hanya menekankan pada teori saja, tetapi siswa dituntut untuk mampu menggunakan keterampilan berbahasa sebagaimana fungsinya. Namun tidak semua siswa mahir dalam berbahasa dengan keempat aspek keterampilan bahasa. Adapun di kelas rendah banyak siswa yang belum bisa

⁹ Ibid., 39.

membaca dan menulis. Dari keempat aspek keterampilan berbahasa, aspek keterampilan menulis yang dirasa paling sulit oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mendeskripsikan pada aspek keterampilan berbahasa Indonesia pada siswa kelas II melalui model pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Terkait dengan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "*Model Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum Banyutengah Panceng Gresik*".

B. Pembatasan Masalah

Penelitian fokus pada empat keterampilan berbahasa Indonesia, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum Banyutengah Panceng Gresik semester genap pada Tahun Pelajaran 2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan oleh guru kelas II Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum Banyutengah Panceng Gresik?

2. Bagaimana keterampilan berbahasa Indonesia siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum Banyutengah Panceng Gresik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan model pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan oleh guru kelas II Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum Banyutengah Panceng Gresik.
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan berbahasa Indonesia siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum Banyutengah Panceng Gresik.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sekaligus sebagai acuan dalam penerapan model pembelajaran bahasa Indonesia serta dapat meningkatkan pembelajaran pada keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).

2. Manfaat praktis penelitian, meliputi:
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan pengalaman langsung untuk dapat mengetahui keterampilan berbahasa siswa melalui model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, guru Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum Banyutengah Panceng Gresik dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan model pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan berbahasa siswa dan dapat menjadi evaluasi usaha untuk perbaikan.

c. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum dalam kegiatan pembelajaran berlangsung serta memberikan kemudahan untuk memahami, mengumpulkan informasi, dan berpendapat, serta mengembangkan keterampilan berbahasa dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

d. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini dapat mengetahui tentang model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada keterampilan berbahasa baik, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub-bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan menggambarkan masalah-masalah yang akan dibahas pada bab berikutnya, berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II kajian pustaka berisikan teori-teori yang terkait dengan model pembelajaran bahasa Indonesia dan keterampilan berbahasa Indonesia siswa, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab III metode penelitian yang digunakan peneliti dalam pembahasannya berisi jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil dan pembahasan penelitian berisi deskripsi objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V penutup berisi kesimpulan mengenai uraian, deskripsi penggambaran jawaban dari masalah-masalah yang diteliti dan saran yang dapat diambil sebagai masukan guna memperbaiki penelitian ini.